**MAKALAH
PERSEPULUHAN**

Oleh:
Kelompok 4

***Henri Sirangki 2020185995
2020186197**

***Iyen Mauretha Sassan**

***Mewa Artika Sura' 2020186035**

***Altresya Ririn Salokang 2020185843**

***Yuyun Agnes Kristianty Kiding Allo 2020185841**

***Angel Bakti 2020186034**

***Ema Alla Padang 2020185854**

***Hersi Yanti Abeng 2020186173**

***Adolfina Yuber 2020185775**

***Desy Milenia Yusnita 2020185848**

***Jenni 2020185852**

***Karisma Nari 2020186001**

***Sandi Indra Anggalo 2020185849**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis mampu menyelesaikan Makalah ini sebagai tugas matakuliah Pastoral 2.

Penulisan makalah ini merupakan perwujudan dari hasil pemahaman penulis berdasarkan materi-materi yang telah dibahas sebelumnya dan juga buku-buku yang menjadi sumber dalam menyelesaikan makalah ini. Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna, ini disebabkan karena terbatasnya ilmu yang penulis miliki. Untuk itu masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

Demikianlah makalah ini penulis susun, semoga dapat berguna dan memberikan banyak manfaat bagi para pembaca untuk memperluas wawasan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penulisan.....	2
D. Manfaat Penulisan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Definisi Persembahan.....	3
B. Definisi Persepuluhan.....	3
C. Persepuluhan dalam Perjanjian Lama.....	4
D. Persepuluhan dalam Perjanjian Baru.....	5
E. Persepuluhan Menurut Keempat Denominasi Gereja.....	5
1. Persepuluhan Menurut Pentakosta.....	5
2. Persepuluhan Menurut Katolik	6
3. Persepuluhan Menurut Gereja Toraja.....	7
4. Persepuluhan Menurut Kibaid.....	7
BAB III PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai orang yang percaya kepada Allah yang adalah sumber berkat yang diterima oleh manusia, karenanya sebagai respon manusia atas kebaikan Allah maka, manusia memberikan persembahan sebagai ungkapan syukur atas apa yang telah diterimanya dari Allah yang adalah sumber berkat itu sendiri. Persembahan yang diberikan oleh manusia sebagai bentuk ucapan syukurnya tidak hanya diberikan dalam bentuk uang tetapi juga dalam bentuk yang lain, seperti barang atau ternak peliharaan. Bagi orang Kristen, persembahan tidak dilakukan sebagai sebuah kebiasaan saja, tetapi hal ini juga diajarkan oleh firman Allah melalui Alkitab, sebagaimana yang diungkapkan dalam Amsal 3:9 “Muliakanlah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya”. Jelas di sini bahwa dengan memberikan persembahan itu artinya kita juga telah memuliakan Allah. dengan memberikan persembahan tidak berarti bahwa manusia akan mengalami kekurangan, melainkan lumbung-lumbung akan diisi penuh sampai melimpah-limpah.

Sebagai sebuah respon lewat kesadaran manusia untuk setiap berkat yang diterimanya maka dengan kerelaan hati mereka memberikan persembahan. Di beberapa denominasi gereja, persembahan secara umum dilaksanakan setiap ibadah hari minggu atau dalam beberapa ibadah yang lainnya. Selain itu, ada juga yang disebut sebagai persembahan persepuluhan, di mana warga jemaat memberikan sepersepuluh dari penghasilannya. Praktik persembahan persepuluhan dilakukan dengan berbagai macam cara di berbagai denominasi gereja. Seperti halnya dalam Perjanjian Lama, umat memberikan persembahan dalam beragam cara.¹ Dalam makalah ini akan dibahas bagaimana persepuluhan itu di empat denominasi, secara khusus akan dibahas di Gereja

¹ Hamakonda, Towa P, Tairas, J.N.B. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008. Hal. 27-30

Pantekosta, Gereja Katolik, Gereja Toraja, Gereja Kibaid.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan persembahan dan persembahan persepuluhan?
2. Bagaimana pemahaman gereja Pantekosta, gereja Katolik, gereja Toraja dan gereja Kibaid mengenai persembahan persepuluhan?

C. Tujuan Penulisan

Makalah ini dituliskan untuk mengetahui makna persembahan secara umum dan juga untuk mengetahui apa yang dipahami oleh empat denominasi gereja yakni; gereja Pantekosta, gereja Katolik, gereja Toraja dan Gereja Kibaid mengenai persembahan persepuluhan. Selain itu, untuk mengetahui teknis pelaksanaan dan cara mengelolah persembahan persepuluhan di empat denominasi tersebut.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dari makalah ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada pembaca mengenai persembahan persepuluhan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi Persembahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persembahan berasal dari kata *sembah* yang berarti pernyataan hormat dan khidmat. Persembahan merupakan sebuah hadiah atau pemberian kepada orang yang terhormat. Persembahan merupakan ungkapan syukur terhadap Allah atas kasih setia dan pemeliharaan-Nya yang diberikan, diterima oleh manusia.² Pada umumnya, persembahan terkadang diberikan dalam bentuk uang dengan tujuan untuk membiayai pelayanan dalam gereja. Tetapi selain persembahan itu dalam bentuk uang, juga persembahan dapat diberikan dalam bentuk barang. Biasanya jemaat mempersembahkan hasil panennya atau hasil ternak. Apapun bentuk dan cara pengumpulan persembahan itu, yang terpenting adalah tujuan manusia mengapa persembahan itu diberikan. Dalam 2 Kor. 9:7 persembahan itu diberikan jemaat kepada Allah sebagai ungkapan syukur yang mana dilakukan dengan hati yang tulus dan rela. Perlu diketahui bahwa persembahan itu dilakukan bukan untuk mendapatkan balasan dari Allah atau terhindar dari kesusahan, atau ingin dikenal sebagai orang dermawan tetapi persembahan semata-mata dilakukan sebagai ungkapan syukur atas anugerah Allah.³ Jadi persembahan merupakan cara umat Allah untuk mengucap syukur untuk setiap anugerah dan berkat Tuhan dalam kehidupannya. Persembahan yang sejati merupakan persembahan yang diberikan dengan ketulusan baik itu dalam bentuk uang, hasil panen ataupun hasil ternak.

B. Denifisi Persepuluhan

Persepuluhan berasal dari kata Ibrani yaitu *maaser* atau *maasar* yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris menjadi *tithe* atau *tenth part*. Kemudian kata *tithe* ini dipakai secara luas untuk mendefinisikan persepuluhan, yang artinya sepersepuluh dari hasil bumi yang dikuduskan dan dikhususkan untuk

² .LKS 6 ganjil- edisi. BPK Gunung Mulia;2008 Hal. 13

³ *Ibid* Hal.13

tujuan khusus.⁴ Pengertian di atas lebih menekankan aspek rohani dalam mendefinisikan persepuluhan. Dalam kamus Haag (kamus Belanda) Persepuluhan lebih menekankan pada fungsinya dalam kitab PL, yaitu sebagai pajak untuk raja (1 Samuel 8:15-17) dan pada Bait Suci persepuluhan dijadikan sebagai nafkah penghidupan para imam dan kaum Lewi (Kej.14:20; 28:22).⁵

Persepuluhan adalah kegiatan memberikan 10% dari penghasilan kepada Gereja. Persepuluhan biasanya dilakukan dengan sukarela dan umumnya persembahan persepuluhan itu dalam bentuk uang.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepuluhan adalah memberi sepersepuluh dari harta yang dimiliki kepada Tuhan sebagai ucapan syukur atas segala berkatnya yang kemudian digunakan untuk membantu pelayanan dalam hal ini untuk penatalayanan dalam gereja. Persembahan persepuluhan biasanya dalam bentuk uang, tetapi tidak menutup kemungkinan persepuluhan biasanya juga dalam bentuk hasil pertanian dari jemaat atau hasil ternak.

C. Persepuluhan Dalam Perjanjian Lama

Dalam Perjanjian Lama dijelaskan bahwa Tuhan memerintahkan persepuluhan menjadi persembahan yang wajib diterapkan oleh Bangsa Israel. Dalam hal ini Musa mendampingi Bangsa Israel untuk melakukan persepuluhan, karena pada masa ini persepuluhan merupakan hal yang wajib dilakukan. Pada masa Taurat, persembahan ini dijalankan dengan tegas yang diperuntuhkan untuk Tuhan yang dilaksanakan lewat imam Besar. Dalam 1 Samuel 8:15-17 Persembahan Persepuluhan digunakan untuk menopang kehidupan raja seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Samuel untuk disampaikan kepada Bangsa Israel. Persepuluhan merupakan sebuah hal yang wajib dalam Perjanjian Lama karena hal ini menjadi sebuah contoh penerapan agar umat Israel tunduk dan taat kepada Tuhan. Pesan utamanya adalah keseluruhan hidup yang diabdikan kepada Tuhan. Dalam Imamat 27:30-34 mencatat bahwa Tuhan menetapkan persepuluhan menjadi suatu persembahan yang wajib diberikan oleh bangsa Israel sebagai umat pilihan-Nya. Dalam hal ini persepuluhan menjadi suatu lambang ketaatan bangsa

⁴ Brandon Staggs. *Power Bible CD 3. 7a*. (Bronson: Online Publishing, 2002)

⁵ YLSA. SABDA/OLB Versi 1.03 (TK:TP, 1997-1999), n.p (Sabda.org online)

Israel kepada ketentuan Tuhan. Pada zaman hukum taurat, persepuluhan bukan lagi sekedar persembahan yang diberikan dengan sukarela atas inisiatif diri sendiri, melainkan menjadi suatu keharusan yang pelaksanaannya diatur sepenuhnya oleh Tuhan.⁶ Dalam Bilangan 18 secara khusus menjelaskan bahwa persembahan persepuluhan harus diberikan kepada suku Lewi sebagai ganti tidak diperolehnya tanah pusaka bagi Suku Lewi. Namun tidak berhenti sampai disitu, suku Lewi juga harus mempersembahkan sepersepuluh dari penghasilan yang diterimanya dan memberikannya kepada imam Harun (seorang imam yang memegang jabatan bagi Tuhan)⁷. Hal ini menunjukkan bahwa persembahan persepuluhan menjadi kewajiban bagi seluruh umat Israel tanpa terkecuali.

D. Persepuluhan Dalam Perjanjian Baru

Berbeda dengan zaman PL pada Perjanjian Baru persepuluhan tidak terlalu banyak dibahas. Dalam Injil, Yesus tidak menyarankan persepuluhan secara tersurat, seperti dalam surat-surat Paulus yang sama sekali tidak berbicara mengenai persepuluhan. Paulus berkali-kali berbicara mengenai uang dan tidak satu kalipun berbicara mengenai persepuluhan. Sehingga kesimpulannya adalah dalam Perjanjian Baru persepuluhan bukan lagi menjadi aturan khusus, namun konsep persepuluhan dikembangkan menjadi lebih luas lagi yaitu memberi. Sebab keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pelayanan yang tidak dapat diabaikan.⁸ mengapa persepuluhan dalam Perjanjian Baru secara khusus dalam Kitab Injil tidak lagi menjadi penting sebab, Yesus lebih menampakkan ajaran kasih dan keadilan pada Zaman PB. Jelas dalam Lukas 11:42 ketika Yesus berbicara kepada orang-orang Farisi bahwa “celakalah kamu orang-orang Farisi sebab kamu membayar persepuluhan tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah”

E. Persembahan Persepuluhan Menurut Keempat Denominasi Gereja

1. Persembahan persepuluhan menurut Gereja Pentekosta

Persembahan adalah pemberian yang kita bawah dihadapan Tuhan melalui wadah gereja lokal tempat kita berjemaat atau persekutuan-persekutuan yang

⁶ <http://www.cogeternal.org/text/035tithingtoday.htm>, 20 Mei 2021

⁷ Herbert Wolf, *Pengenalan Pentateukh*, (Malang:Gandum Mas, 2004) Hal.236

⁸ Lukas Vischer, *Tithing In the Early Church*, (Philadelphia: Fortress,1966), Hal.5

kita pakai untuk berkumpul dalam Tuhan. Persembahan dapat berbentuk berbagai macam, seperti yang tertulis dalam Firman Tuhan (Keluaran 25:2, Amos 4:5). Persembahan persepuluhan adalah bagian Tuhan yang harus kita kembalikan pada perbendaharaan Rumah Tuhan yaitu sepuluh persen dari penghasilan kita.

Dalam wadah GBI, persepuluhan ini berlaku karena mengembalikan persepuluhan/membawa persepuluhan pada gereja lokal merupakan bagian ketaatan kita kepada Tuhan, sebanding dengan ketaatan kita terhadap perintah Tuhan lainnya. Bagi GBI persepuluhan memiliki makna dimana kita tunduk dan taat kepada perintah Tuhan dalam mengelolah setiap berkat yang Tuhan percayakan. Dengan taat mengembalikan persepuluhan secara langsung kita sedang meminta perlindungan dari Tuhan atas apa yang kita kerjakan (Maleakhi 3:10).⁹

Untuk persembahan berupa uang diberikan ketika ibadah hari minggu, biasa di gereja lokal mempersiapkan amplop khusus persembahan persepuluhan, bisa ditulis nama di amplop bisa juga tidak itu tergantung jemaat yang memberikan persembahan persepuluhan tersebut.

Apabila persembahan persepuluhan berupa hasil panen bisa dibawa pada waktu syukuran panen sekaligus membawa persembahan persepuluhan, dan itu tergantung dari hasil panen itu sendiri, kalau hasil kebun tidak ditentukan waktunya, sebab hasil kebun tidak serentak seperti hasil panen padi dan tumbuhan lainnya. Di dalam membawa persembahan tidak tiap hari, tapi tiap minggu ada orang yang membawa persembahan sepersepuluh dari masing-masing jemaat yang menerima berkat, penghasilan berupa uang, sebab tiap jemaat selalu mempertanggung jawabkan masing-masing untuk dibawa ke rumah Tuhan. Pengelolaan persembahan persepuluhan pada umumnya di gereja Pantekosta itu dikelola oleh pdtnya (gembala) sebab setiap jemaat ada gembala dan biasa juga ada pelayan yang lain yang membantu pelayanan, itulah gembala biasa mengatur dan membagi jumlah total persembahan persepuluhan sebagian kepelayan sesuai kebijakan seorang gembala. Sebab di GBI di tata dasar gerejanya tidak ada namanya gaji atau honor pdt bahkan di tata dasar GBI disitu dicantumkan hidup oleh iman sehingga dari

⁹ Wawancara dengan Pdt. Restu My. Lasompoh S.sos. GBI Rock Ministry Fakfak

persepuluhan itulah mereka pelayan bisa ada perbendaharaannya terisi seperti di maleakhi 3:10. Persembahan persepuluhan wajib hukumnya bagi GBI sebab sudah dijelaskan dalam Firman Tuhan di Maleakhi 3 :10 sebab sepersepuluh itu adalah milik Tuhan. Ada dasar Alkitabiah yang dijadikan dasar GBI dalam menjalankan Persembahan Perpuluhan yaitu, keluaran 14 :20, 2 Taw 31:5-6, 2 taw 31:12, Nehemia 10:38, Nehemia 12:44, Nehemia 13:5, Nehemia 13 :12. Maleakhi 3:8,60 dan Lukas 18:12.

2. Persembahan persepuluhan menurut Gereja Katolik

Dalam Gereja Katolik Persembahan Persepuluhan itu ada, tetapi tidak disebutkan atau tidak disampaikan kepada jemaat mengenai Persembahan Persepuluhan itu sebab, saat itu disampaikan dalam gereja Katolik mengenai persembahan persepuluhan tersebut tetapi umat yang hadir dalam peribadahan semakin berkurang. Ini dikarenakan umat merasa malu sebab tidak mampu membawa persepuluhan sebab ekonomi warga jemaat berbeda-beda. Hal ini kemudian persepuluhan itu berubah nama menjadi dana gembala. Dana gembala ini awalnya berjumlah 1000-an dan sekarang sudah menjadi 5000/keluarga. Persepuluhan atau dana gembala yang diberikan oleh umat ini kemudian sebagian untuk biaya hidup Pastor sebagian untuk khas jemaat. Seperti halnya di berbagai denominasi gereja mengenai persepuluhan itu bukan hanya ditandai dengan uang tetapi juga hasil peliharaan ternak dan hasil dari perkebunan umat. Mengenai persepuluhan ini yang diganti dengan dana gembal itu bukan sesuatu kewajiban yang harus dilaksanakan tetapi sebuah kerelaan hati sebagai rasa syukur atas berkat yang diterima oleh Tuhan.¹⁰

3. Persembahan persepuluhan menurut Gereja Toraja

Dalam Gereja Toraja Persepuluhan itu adalah sepersepuluh dari penghasilan umat yang dipersembahkan.¹¹ Tetapi dalam Gereja Toraja sebagai kewajiban atau diatur dalam aturan gereja mengenai persepuluhan itu tidak. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada anggota yang jemaat yang bisa melakukan dengan sukacita itu tidak dilarang. Yang perlu diketahui bahwa persembahan adalah ungkapan syukur umat atas berkat Tuhan dan itu dilakukan dengan sukarela atau tulus hati. Pada prinsipnya di Gereja Toraja

¹⁰ Wawancara dengan Frater Bruno

¹¹ Wawancara dengan Pdt. Elvin, S.Th

persembahan bukan paksaan tetapi dengan sukarela. Karena itu, dipembuatan program dan laporan jemaat tidak ada istilah target tetapi diganti dengan persembahan. Jadi persembahan persepuluhan menurut gereja Toraja bisa dilakukan tergantung dari kesadaran iman anggota jemaat karena itu adalah perintah Tuhan pada masa umat Israel namun pembaharuan tentang persembahan diberi nilai baru oleh Yesus dan ada dalam surat-surat Paulus (bdk. Roma 12).¹²

4. Persembahan persepuluhan menurut Gereja Kibaid

Menurut gereja Kibaid, persepuluhan merupakan sebuah perintah yang diberikan oleh Allah kepada umat-Nya. Berdasarkan Maleakhi 3:10 "Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam apakah aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan". Dalam bacaan ini bangsa Israel mengalami kegagalan panen dan ekonominya mengalami kesulitan, hal tersebut terjadi karena kesalahan dari bangsa Israel yang melalaikan atau tidak memberikan persepuluhan.

Sama seperti suku Lewi pendeta juga mempunyai tugas untuk bekerja di dalam jemaat untuk melayani jemaat, pendeta ditugaskan untuk memberitakan firman Tuhan untuk mengarahkan jemaat mengenai persembahan persepuluhan. Persembahan persepuluhan merupakan perintah dari Tuhan untuk dipersembahkan oleh jemaat dan harus dibawa ke rumah Tuhan. Dalam penjelasan pendeta kepada jemaat persembahan persepuluhan tidak harus atau tidak diharuskan, namun pendeta harus memberitahukan kepada jemaat bahwa persembahan persepuluhan ini merupakan perintah dari Tuhan. setelah itu dikembalikan kepada pribadi jemaat masing-masing tetapi jika tidak ada kesadaran dari jemaat maka bisa dikatakan apa yang dialami oleh bangsa Israel pada saat itu bisa dialami oleh jemaat saat ini juga.

Jemaat yang sudah merasakan pasti mengetahui apa yang akan terjadi jika ia berhenti memberikan persembahan persepuluhan. Karena Tuhan berkuasa atas apapun dan dapat mencabut berkat yang telah Ia berikan ketika tidak memberikan persembahan persepuluhan tersebut. Namun dalam hal ini

¹² Wawancara dengan Pdt. Norista Tappo, S.Th

pendeta hanyalah penyambung lidah untuk menyampaikan firman Tuhan bahwa persembahan persepuluhan ini merupakan sebuah perintah yang harus dilakukan atau kewajiban dari Tuhan namun tidak untuk memaksakan firman Tuhan tersebut.

Persembahan persepuluhan bisa berupa uang dan juga bisa berupa benda ataupun hewan peliharaan. Persembahan persepuluhan akan digabungkan bersama persembahan syukur lainnya dan kemudian akan dibagi-bagi kepada pos-pos pelayanan dalam sinode gereja kibaid. Sedangkan hewan ataupun benda yang diberikan oleh jemaat sebagai persembahan persepuluhan dapat di tentukan harga jual dari hewan atau barang tersebut untuk kemudian disetor kepada sinode dan pos-pos pelayanan dari jemaat tersebut. Tetapi hal ini juga telah melalui diskusi dengan pendeta jemaat jika pendeta jemaat menganjurkan untuk menjualnya maka akan dijual tetapi jika tidak maka pendeta jemaat bisa mengambilnya untuk dipelihara yang kemudian akan dijadikan sebagai persepuluhan dari jemaat tersebut.

Persembahan persepuluhan dan persembahan lainnya juga mempengaruhi gaji dari pendeta jemaat tersebut karena jika persembahannya banyak maka gaji dari gembala jemaat tersebut pun akan banyak namun jika persembahan jumat sedikit maka gaji dari gembala jemaat tersebut juga akan sedikit.

Adapun hal-hal yang menjadi hambatan jemaat dalam memberikan persembahan persepuluhan yaitu : jemaat yang belum mengerti mengenai persembahan persepuluhan, kemudian pertumbuhan iman yang kurang pada pribadi jemaat tersebut dan ada rasa ragu-ragu atau tidak yakin dari anggota jemaat tersebut tentang persepuluhan yang akan ia berikan. Persembahan persepuluhan dalam gereja kibaid tidak diumumkan secara gamblang atau tidak dipaparkan namanya namun hanya totalnya yang akan diperlihatkan kepada jemaat.¹³

¹³ Wawancara dengan Pdt. Andarias Randa, S.Th

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepuluhan merupakan cara umat Allah untuk mengucapkan syukur untuk setiap anugerah dan berkat Tuhan dalam kehidupannya. Persembahan yang sejati merupakan persembahan yang diberikan dengan ketulusan baik itu dalam bentuk uang, hasil panen ataupun hasil ternak. Sedangkan, persepuluhan memberi sepersepuluh dari harta yang dimiliki kepada Tuhan sebagai ucapan syukur atas segala berkatnya yang kemudian digunakan untuk membantu pelayanan dalam hal ini untuk penatalayanan dalam gereja. Persembahan persepuluhan biasanya dalam bentuk uang, tetapi tidak menutup kemungkinan persepuluhan biasanya juga dalam bentuk hasil pertanian dari jemaat atau hasil ternak.

Menurut Pentakosta, Persembahan adalah pemberian yang kita bawah dihadapan Tuhan melalui wadah gereja lokal tempat kita berjemaat atau persekutuan-persekutuan yang kita pakai untuk berkumpul dalam Tuhan. Persembahan dapat berbentuk berbagai macam, seperti yang tertulis dalam Firman Tuhan (Keluaran 25:2, Amos 4:5). Persembahan persepuluhan adalah bagian Tuhan yang harus kita kembalikan pada perbendaharaan Rumah Tuhan yaitu sepuluh persen dari penghasilan kita. Dalam wadah GBI, persepuluhan ini berlaku karena mengembalikan persepuluhan/membawa persepuluhan pada gereja lokal merupakan bagian ketaatan kita kepada Tuhan, sebanding dengan ketaatan kita terhadap perintah Tuhan lainnya. Bagi GBI persepuluhan memiliki makna dimana kita tunduk dan taat kepada perintah Tuhan dalam mengelolah setiap berkat yang Tuhan percayakan.

Menurut Katolik persembahan persepuluhan adalah persembahan yang diberikan sepersepuluh dari hasil yang kita terima. Tetapi dalam Katolik persepuluhan itu diganti dengan dana gembala sebab, saat itu pernah disampaikan mengenai persepuluhan kepada jemaat, tetapi kemudian kehadiran umat datang untuk beribadah semakin minim.

Menurut gereja Toraja persepuluhan adalah sepersepuluh dari hasil yang diterima untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Tetapi dalam Gereja Toraja sebagai kewajiban atau diatur dalam aturan gereja mengenai persepuluhan itu tidak. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada anggota yang jemaat yang bisa melakukan

dengan sukacita itu tidak dilarang. Yang perlu diketahui bahwa persembahan adalah ungkapan syukur umat atas berkat Tuhan dan itu dilakukan dengan sukarela atau tulus hati. Pada prinsipnya di Gereja Toraja persembahan bukan paksaan tetapi dengan sukarela.

Menurut Kibaid, Persepuluhan merupakan sebuah perintah yang diberikan oleh Allah kepada umat-Nya. Berdasarkan Maleakhi 3:10 "Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam apakah aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan". Persembahan persepuluhan merupakan perintah dari Tuhan untuk dipersembahkan oleh jemaat dan harus dibawa ke rumah Tuhan. Dalam penjelasan pendeta kepada jemaat persembahan persepuluhan tidak harus atau tidak diharuskan, namun pendeta harus memberitahukan kepada jemaat bahwa persembahan persepuluhan ini merupakan perintah dari Tuhan. setelah itu dikembalikan kepada pribadi jemaat masing-masing tetapi jika tidak ada kesadaran dari jemaat maka bisa dikatakan apa yang dialami oleh bangsa Israel pada saat itu bisa dialami oleh jemaat saat ini juga. Persembahan persepuluhan bisa berupa uang dan juga bisa berupa benda ataupun hewan peliharaan.

B. Saran

Sebagai saran bagi para pembaca agar lebih mendapatkan wawasan mengenai persepuluhan maka hendaklah memperbanyak literature sebagai sumber bacaan sehingga lebih memahami bagaimana sebenarnya persepuluhan yang ada dalam Perjanjian Lama juga dalam Perjanjian Baru dan bagaimana relevansiya bagi umat yang percaya sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brandon Staggs. *Power Bible CD 3. 7a*. (Bronson: Online Publishing, 2002)
- Hamakonda, Towa P, Tairas, J.N.B. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Herbert Wolf, *Pengenalan Pentateukh*, (Malang:Gandum Mas, 2004)
- <http://www.cogeternal.org/text/035tithingtiday.htm>, 20 Mei 2021
- Lukas Vischer, *Tithing In the Early Church*, (Philadelphia: Fortress,1966)
- LKS 6 ganjil- edisi. BPK Gunung Mulia;2008
- Wawancara dengan Pdt. Restu My. Lasompoh S.sos. GBI Rock Ministry Fakfak
- Wawancara dengan Frater Bruno
- Wawancara dengan Pdt. Elvin, S.Th
- Wawancara dengan Pdt. Norista Tappo, S.Th
- Wawancara dengan Pdt. Andarias Randa, S.Th
- YLSA. SABDA/OLB Versi 1.03 (TK:TP, 1997-1999), n.p (Sabda.org online)